

Pembangunan 2 SMP *On Progress*



Sumber gambar :

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/241/2024/09/03/1-KALTIM-3621579651.jpg>

BALIKPAPAN – Tahun ini Disdikbud Balikpapan tengah membangun dua SMP sekaligus. Lokasi pertama di eks Lapangan Tenis Manuntung yang digunakan untuk warga Balikpapan Tengah. Kemudian SMP di Balikpapan Timur.

Kepala Disdikbud Irfan Taufik mengatakan, pembangunan sekolah di Balikpapan Tengah untuk bisa menampung anak-anak di wilayah tersebut. Selama ini masih kekurangan fasilitas pendidikan.

“Kami bangun dalam rangka menampung peserta didik di tengah. Walau berada di area perbatasan dengan Balikpapan Kota,” katanya. Sehingga saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) mendatang, daya tampung SMP di Balikpapan Tengah bertambah.

Meski tentu saat pembangunan rampung, belum bisa langsung dimanfaatkan semua ruang yang ada. “Misal untuk kelas 7 SMP minimal buka empat kelas dulu. Jadi daya tampung sekitar 100-an siswa,” ucapnya.

Namun paling tidak ini sudah mengurai persoalan PPDB di wilayah tengah. Pihaknya juga mempertimbangkan dari sisi sumber daya manusia. Baik ketersediaan guru, tenaga pendidik, dan sebagainya.

Itu juga harus disiapkan dari sekarang. “Tahun ini targetnya bangunan fisik harus sudah selesai. Januari hingga pertengahan 2025, kami siapkan perangkat untuk memulai PPDB,” bebernya.

Maka saat ini pihaknya masih memberikan waktu kontraktor untuk menyelesaikan pembangunan dengan *deadline* kerja pada Desember. Ada pun progres yang tercatat hingga pertengahan Agustus mencapai 9,92 persen.

Proyek dikerjakan oleh kontraktor PT Norma Noor dengan anggaran sebesar Rp25,58 miliar. Selain itu, Disdikbud juga membangun SMP di Balikpapan Timur yang berlokasi di Jalan Persatuan Dalam TPU Manggar Trans Kelurahan Manggar Baru.

“Persoalannya sekolah swasta di sana juga minim, jadi pemerintah memang harus bangun sekolah baru,” ucapnya. Terlebih selama ini siswa cukup jauh berangkat sekolah ke Balikpapan Selatan.

Progres pembangunan SMP di Balikpapan Timur mencapai 22,18 persen. Kapasitas yang tersedia 18 rombel. Irfan menambahkan, Disdikbud melakukan pembangunan sekolah untuk mempermudah aksesibilitas anak mendapat pendidikan di sekolah.

“Kami berpikir untuk masa depan, tidak melihat kondisi sekarang saja. Apalagi jumlah penduduk bertambah terus,” tuturnya. Itu yang membuat Pemkot Balikpapan terus menganggarkan pembangunan sekolah setiap tahun. (ms)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pembangunan 2 SMP On Progress, 2/9/2024
2. Radar Tarakan, Pembangunan 2 SMP On Progress, 3/9/2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 (Permendikbudristek 22/2023), standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 5 Permendikbudristek 22/2023 bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
3. Berdasarkan Pasal 3 angka 4 Permendikbudristek 22/2023, standar sarana dan prasarana pada jenjang menengah meliputi:
 - a. Standar sarana dan prasarana pada sekolah menengah atas/madrasah Aliyah/sekolah menengah atas luar biasa/paket C/bentuk lain yang sederajat; dan
 - b. Standar sarana dan prasarana pada sekolah menengah kejuruan/madrasah Aliyah kejuruan/bentuk lain yang sederajat.